UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Warung Kopi sebagai Third Place dan Kaitannya dengan Interaksi Multi Etnis di Kota Pontianak
DWI MILLENIA ARIYANI, Warung Kopi, Third Place, Social Interactions, Ethnicity, Symbols of Diversity
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ii
KATA PENGANTAR iii
INTISARI v
***ABSTRACT* ..... vi**
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Pertanyaan Penelitian 5
1.4. Tujuan Penelitian 5
1.5. Manfaat Penelitian 6
1.5.1. Secara Teoritis 6
1.5.2. Secara Praktis 6
1.6. Ruang Lingkup Penelitian 6
1.6.1. Ruang Lingkup Wilayah 6
1.6.2. Ruang Lingkup Substansi 7
1.7. Keaslian Penelitian 8
BAB II 14
TINJAUAN PUSTAKA 14
2.1. Ruang 14
2.1.1. Space dan Place 14
2.2. Ruang Publik 16
2.3. Hubungan Ruang Publik dengan Interaksi Sosial 18
2.4. Karakteristik Pola Interaksi Sosial di Ruang Publik 19
2.5. Kualitas dan Kuantitas Interaksi Sosial Masyarakat 20
2.6. Interaksi Sosial dalam Konteks Etnisitas Masyarakat di Perkotaan 21
2.7. *Third place* 22
2.8. Perilaku Masyarakat yang terbentuk pada *Third place* 26
2.9. Perkembangan Warung Kopi sebagai Third place 29

Warung Kopi sebagai Third Place dan Kaitannya dengan Interaksi Multi Etnis di Kota Pontianak
DWI MILLENIA ARIYANI, Warung Kopi, Third Place, Social Interactions, Ethnicity, Symbols of Diversity
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2.10. Perubahan Karakteristik Third place pada Warung Kopi 30
2.11. Kerangka Teori 33
BAB III 39
METODE PENELITIAN 39
3.1. Pendekatan Penelitian 39
3.2. Unit Amatan dan Unit Analisis 39
3.3. Teknik Pengumpulan Data 43
3.4. Teknik Pemilihan Sampel 52
3.5. Teknik Analisis 53
3.5.1. Analisis GIS 53
3.5.2. Analisis Kualitatif 54
BAB IV 57
DESKRIPSI WILAYAH 57
4.1. Gambaran Umum Kota Pontianak 57
4.1.1. Letak Administrasi Kota Pontianak 57
4.1.2. Kondisi Sosial dan Kependudukan Kota Pontianak 60
4.1.2.1. Jumlah Penduduk 60
4.1.3. Kondisi Perekonomian Kota Pontianak 61
4.1.4. Tata Ruang Kota Pontianak 61
4.2. Perkembangan Warung Kopi di Kota Pontianak 63
BAB V 66
PEMBAHASAN 66
5.1. Pola Persebaran Spasial Warung Kopi di Kota Pontianak 66
5.1.1. Pola Persebaran Spasial Warung Kopi Berdasarkan Jaringan Jalan 67
5.1.2. Pola Persebaran Spasial Warung Kopi Berdasarkan Penggunaan Lahan 77
5.1.3. Pola Persebaran Spasial Warung Kopi Berdasarkan Keterhubungan Ruang (*Spatial Connectivity*) 88
5.2. Warung Kopi Berdasarkan Karakteristik *Third place* 105
5.2.1. Warung Kopi Berdasarkan Aktivitas di dalamnya 105
5.2.1.1. Necessary Activities 106
5.2.1.2. Optional Activities 108
5.2.1.3. Social Activities 111
5.2.2. Warung Kopi sebagai Tempat Menyamaratakan (*Levelers*) 114
5.2.3. Warung Kopi berdasarkan Aksesbilitas Kedekatan dengan *First place dan Second place* 119
5.2.4.1. Dekat dengan Tempat Tinggal (First place) 120

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Warung Kopi sebagai Third Place dan Kaitannya dengan Interaksi Multi Etnis di Kota Pontianak
DWI MILLENIA ARIYANI, Warung Kopi, Third Place, Social Interactions, Ethnicity, Symbols of Diversity
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

5.2.4.2. Dekat dengan tempat kerja ataupun sekolah (Second place)..... 121
5.2.4.3. Dekat dengan aktivitas yang mereka lakukan sebelum atau sesudah ke warung kopi 122
5.2.4.4. Tidak didasari atas kedekatan dengan first place dan second place (Posisi warung kopi yang berada di tengah dan kebiasaan pengunjung)..... 123
5.2.4. Warung Kopi Sebagai Ruang Netral (*Netralitas*)..... 124
5.2.5. Warung Kopi Berdasarkan Aksesbilitas (Waktu Operasional) 128
5.2.6. Warung Kopi sebagai Tempat yang Sederhana (*A Low Profile*)..... 132
5.2.5.1. Bentuk Permanensi Bangunan..... 133
5.2.5.2. Desain Tata Ruang Warung Kopi..... 141
5.2.5.3. Layout Ruang Warung Kopi..... 143
5.2.5.4. Ketersediaan Fasilitas di Warung Kopi..... 147
5.2.5.5. Penampilan Pengunjung di Warung Kopi..... 150
5.2.7. Warung Kopi sebagai Ruang yang Menyenangkan (*The Mood is Playful*)..... 152
5.2.8. Warung Kopi sebagai Rumah Kedua (*A Home Away from Home*)..... 153
5.2.8.1. Persepsi Kenyamanan yang tercipta..... 154
5.2.8.2. Persepsi Kebebasan Berekspresi dalam Ruang..... 156
5.2.9. Sintesis Kesesuaian Warung Kopi dengan Konsep Teori *Third Place*..... 158
5.3. Keterkaitan antara Sebaran Spasial dan Karakteristik Warung Kopi sebagai *Third Place* dengan Interaksi Multi etnis di Kota Pontianak..... 160
5.3.1. Profil Pengunjung..... 162
5.3.2. Tipe dan Perilaku Pengunjung..... 167
5.3.3. Pola Kunjungan..... 174
5.3.2.1. Frekuensi Kunjungan..... 174
5.3.2.2. Durasi Interaksi..... 180
5.3.4. Pola Distribusi Spasial dan Temporal..... 186
5.3.4.1. Pola Distribusi Lokasi Duduk..... 186
5.3.4.2. Preferensi Waktu..... 188
5.3.5. Keterikatan Emosional (*Place Attachment*)..... 190
5.3.5.1. Persepsi atas Kunjungan Pengunjung yang Berulang..... 190
5.3.5.2. Persepsi atas Pengalaman Pengunjung..... 194
5.3.6. Sintesis Integrasi Karakteristik Spasial dan *Third Place* Warung Kopi dalam Dinamika Interaksi Multi Etnis di Kota Pontianak..... 198
5.4. Pembahasan Komprehensif..... 198
5.5. Pembahasan Teoritik..... 211
5.5.1. Letak Warung Kopi sebagai Produk Spasial Perkotaan..... 211
5.5.2. Pergeseran Karakteristik Warung Kopi sebagai *Third place*..... 213

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Warung Kopi sebagai Third Place dan Kaitannya dengan Interaksi Multi Etnis di Kota Pontianak
DWI MILLENIA ARIYANI, Warung Kopi, Third Place, Social Interactions, Ethnicity, Symbols of Diversity
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

5.5.3. Warung Kopi sebagai *Third place* dalam Dinamika Interaksi Masyarakat Multi Etnis di Kota Pontianak 217

BAB VI 221

KESIMPULAN DAN SARAN 221

6.1. Kesimpulan 221

6.2. Saran 223

6.2.1. Saran untuk Pemerintah 223

6.2.2. Saran untuk Perencanaan 224

6.2.3. Saran untuk Penelitian Selanjutnya 225

DAFTAR PUSTAKA 226

LAMPIRAN 234